

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.01. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian ilmiah, oleh karena itu diperlukan metode yang tepat agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan yang sesuai dengan keadaan yang sedang diteliti. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menekankan pada data numerikal atau angka dalam menganalisisnya, metode tersebut dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis serta memberikan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dari metode kuantitatif akan didapatkan signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan sampel besar (Azwar, 2015,).

#### **3.02. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi kerja karyawan, variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Prestasi Kerja
2. Variable bebas : Kecerdasan emosi

#### **3.03. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu batasan masalah secara operasional, merupakan sebuah penegasan arti yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukur variabel, definisi operasional variabel merupakan cara pengukuran suatu variabel. Definisi operasional berfungsi agar dapat terhindar dari

kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data. Maka dari itu diperlukan definisi operasional dari masing-masing variabel agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai batasan yang jelas dalam pengoperasiannya.

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

### **3.03.01. Prestasi Kerja**

Prestasi kerja adalah pencapaian keberhasilan dan tanggung jawab seseorang dalam pekerjaannya yang diukur berdasarkan kriteria tertentu dari sebuah perusahaan. Prestasi kerja dapat diukur melalui skala prestasi kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek seperti kuantitas kerja, kualitas kerja, kreativitas, pengetahuan, dan kerja sama. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dicapai karyawan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula prestasi kerjanya.

### **3.03.02. Kecerdasan emosi**

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk merasakan, mengenali, memotivasi dan mengelola emosi untuk mendorong seseorang supaya mampu berpikir secara kreatif guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kecerdasan emosi dapat diukur dengan melalui skala kecerdasan emosi yang mencakup lima aspek, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan. Skor yang diperoleh dari skala tersebut akan menunjukkan tinggi rendahnya kecerdasan emosi seseorang. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang.

### **3.04. Subjek Penelitian**

#### **3.04.01. Populasi**

Menurut Azwar (2015) populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Subyek pada penelitian ini adalah karyawan divisi pramuniaga Swalayan X.

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Subyek telah memiliki kecakapan-kecakapan dalam pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat terukur dengan baik. Menurut Goleman (2003) kecakapan-kecakapan emosi seperti kecakapan motivasi, semangat berprestasi, semangat inovasi, keberanian menanggung risiko, kolaborasi, membangun hubungan, komunikasi terbuka, saling percaya, inisiatif, serta komitmen menjadi unsur-unsur yang membentuk seseorang untuk mencapai puncak prestasi.

#### **3.04.02. Teknik Pengambilan Sampel**

Prosedur pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel diambil melalui pemberian jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok yang dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah kuota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan.

### **3.05. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.05.01. Alat pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bermaksud untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan reliabel. Penggunaan metode pengumpulan

data hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang diambil serta diukur.

Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil sumber pertama melalui wawancara, observasi, maupun instrument tertentu. Data sekunder diperoleh melalui sumber tidak langsung, seperti arsip atau dokumen resmi (Azwar, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan Skala Likert. Dalam skala ini dibedakan menjadi dua skala yaitu skala prestasi kerja dan skala kecerdasan emosi.

### **3.05.02. *Blueprint* dan Cara Penilaian**

Pengukuran skala tersebut menggunakan item-item pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable*. Jawaban items *favourable* dikategorikan dalam empat kategori jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor dua, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Begitupula sebaliknya dengan pernyataan *unfavourable* jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

#### **1. Skala Prestasi Kerja**

Skala dari prestasi kerja didapat dari aspek-aspek prestasi kerja menurut Gomes (dikutip Riandani, 2015), diantaranya:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Pengetahuan kerja
- d. Kreativitas

## e. Kerjasama

**Tabel 1. *Blue-print* Skala Prestasi Kerja**

No.	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kuantitas kerja	2	2	4
2.	Kualitas kerja	2	2	4
3.	Pengetahuan kerja	2	2	4
4.	Kreativitas	2	2	4
5.	Kerjasama	2	2	4
TOTAL		10	10	20

## 2. Skala Kecerdasan emosi

Untuk mengungkap kecerdasan emosi pada pramuniaga, maka *blueprint* skala kecerdasan emosi yang didalamnya meliputi lima aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2003), yaitu:

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain
- e. Membina hubungan

**Tabel 2. *Blue-print* Skala Kecerdasan emosi**

No.	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Mengenali emosi diri	3	3	6
2.	Mengelola emosi	3	3	6
3.	Memotivasi diri sendiri	3	3	6
4.	Mengenali emosi orang lain	3	3	6
5.	Membina hubungan	3	3	6
TOTAL		15	15	30

### **3.06. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.06.01. Uji Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan ukuran keterandalan seberapa cermat dan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil ukur sesuai dengan fungsi dan tujuan pengukuran. Dalam istilah validitas, akurasi data penelitian bergantung pada sejauh mana isi dari angket data faktual dapat mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (Azwar, 2015). Validitas dalam penelitian ini diukur dari mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya dengan teknik korelasi *product moment* dan kemudian dikorelasi kembali dengan korelasi *part whole* untuk mengoreksi koefisien korelasi yang kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir ikut menjadi komponen skor total, hal ini mengakibatkan koefisien korelasi menjadi lebih besar.

#### **3.06.02. Uji Reliabilitas Alat Ukur**

Sufren dan Natanael (2014) mengatakan reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dalam sebuah penelitian dapat dipercaya dalam menghasilkan data yang sama ketika diterapkan pada sampel penelitian yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha* dari Cronbach untuk mengetahui reliabilitas skala hubungan antara kecerdasan emosi dan prestasi kerja.

### **3.07. Metode Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi kerja adalah analisa data kuantitatif. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi kerja, peneliti

menggunakan teknik analisa korelasi *product moment*. Analisa data dilakukan dengan alat bantu program komputer.

